



**LAPORAN STUDI KASUS KEPERAWATAN KOMPREHENSIF ASUHAN
KEPERAWATAN PADA PASIEN
INTRA CEREBRAL HEMORAGIK**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

DINA WIJAYANA

04064822124016

PEMBIMBING

HIKAYATI, S.Kep.,Ns.,M.Kep

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

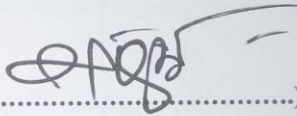
NAMA : Dina Wijayana, S.Kep
NIM : 04064822124016
JUDUL :ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN INTRA
CEREBRAL HEMORAGIK

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji laporan akhir keperawatan komprehensif Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar profesi Ners (Ns)

Indralaya, 12 November 2021

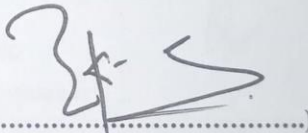
PEMBIMBING KOMPREHENSIF

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

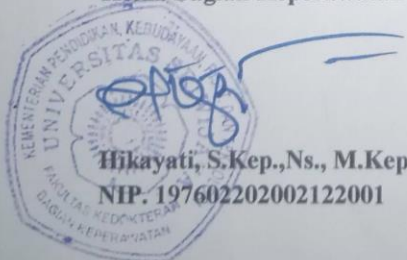

(.....)

PENGUJI KOMPREHENSIF

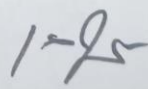
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001


(.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan


Hikayati, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

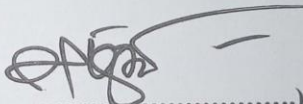
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS

NAMA : DINA WIJAYANA
NIM : 04064822124016
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN INTRA
CEREBRAL HEMORAGIK

PEMBIMBING KOMPREHENSIF

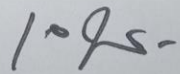
Hikayati, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001


(.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Profesi Ners




Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Studi Kasus, Oktober 2021
Dina Wijayana

Asuhan keperawatan pada pasien intra cerebral hemoragik
(VII+72 halaman+5 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke merupakan penyakit gangguan fungsional otak, berupa kelumpuhan saraf yang diakibatkan oleh gangguan aliran darah pada salah satu bagian otak. Stroke dapat terjadi karena terputusnya suplai oksigen di dalam otak. Apabila suplai oksigen terputus lebih dari 6-8 menit, kerusakan yang terjadi tidak akan bisa dipulihkan lagi. Pentingnya asuhan keperawatan pada kasus ICH dan masalah yang sering muncul pada kasus ICH yaitu kebersihan jalan napas tidak efektif, mobilitas fisik dan gangguan penyempitan ventilator.

Tujuan: Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui diagnosa keperawatan yang sama yaitu kebersihan jalan napas tidak efektif, mobilitas fisik, dan gangguan penyempitan ventilator pada pasien ICH yang meliputi pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

Metode: menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil: Berdasarkan analisa data diperoleh diagnosa keperawatan yaitu kebersihan jalan napas tidak efektif, hambatan mobilitas fisik, resiko jatuh, resiko infeksi, gangguan penyempitan ventilator. pada pasien pertama ditemukan lima diagnosa keperawatan yang muncul dan evaluasi dari kasus berdasarkan implementasi yang dilakukan terdapat 2 pasien masalah kebersihan jalan napas belum teratasi dan 1 pasien masalah teratasi kebersihan jalan napas tidak efektif.

Pembahasan dan Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa setiap pasien dengan intracerebral Hemoragik memiliki respon yang berbeda terhadap masalah keperawatan. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi atau status kesehatan dan kemampuan pasien dalam menghadapi suatu masalah. Sehingga perawat harus melakukan asuhan keperawatan yang komprehensif untuk menangani masalah keperawatan pada setiap pasien dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada pasien intracerebral Hemoragik.

Kata Kunci : asuhan keperawatan, intra cerebral Hemoragik

Daftar Pustaka : 53 (2012-2021)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



Pembimbing

Hikayati, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

**SRIWIJAYA UNIVERSITY FACULTY OF MEDICINE
NURSING SCIENCE PROGRAM**

**Case Study, Oktober 2021
Dina Wijayana**

**Nursing care in intra cerebral hemorrhical patients
(Vii+72 pages+5 attachments)**

ABSTRACT

Background: stroke is a disease of functional disorders of the brain, in the form of nerve paralysis caused by impaired blood flow in one part of the brain. Stroke can occur due to the cut off of oxygen supply in the brain. If the oxygen supply is cut off for more than 6-8 minutes, the damage will be irreversible. The importance of nursing care in ICH cases and problems that often arise in ICH cases are ineffective airway hygiene, physical mobility and impaired ventilator constriction.

Purpose : The purpose of this paper is to find out the same nursing diagnoses, namely ineffective airway hygiene, physical mobility, and ventilatory narrowing disorders in ICH patients which include assessment, intervention, implementation and evaluation of nursing

Method: using a qualitative descriptive method with a case study approach.

Results: It can be concluded that each patient with intracerebral hemorrhage has a different response to nursing problems. This is influenced by the condition or health status and the patient's ability to deal with a problem. So nurses must carry out comprehensive nursing care to deal with nursing problems in each patient and improve skills in carrying out nursing care, especially in intracerebral hemorrhagic patients.

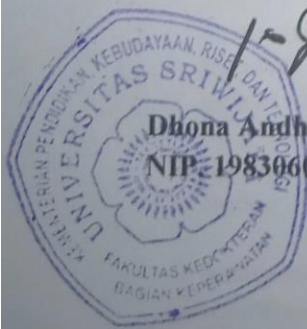
Discussion and Conclusions:.

Keywords: nursing care, intracerebral hemorrhagic patients

References : 53 (2012-2021)

**Mengetahui,
Koordinator Program Profesi Ners**

Pembimbing



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**

**Hikayati, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan analisis komprehensif yang berjudul “Laporan Studi Kasus Komprehensif Asuhan Keperawatan pada Pasien intra cerebral hemoragik”. Penulisan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar profesi (NS) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam proses penyusunan laporan akhir ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung baik materi, spiritual, maupun dorongan semangat yang tanpa putus diberikan, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan teirma kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku pembimbing dalam laporan akhir studi kasus, literatur review, dan osce.
2. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku penguji laporan akhir studi kausus, literatur review, dan osce.
3. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayang yang tulus selama ini.
4. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuannya dalam memberikan kemudahan selama penyusunan laporan ini.
5. Teman seperjuangan PSIK FK Universitas Sriwijaya angkatan 2016

Dan AP 2018 Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan sehingga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta

bisa dikembangkan lebih lanjut.

Indralaya, November 2021
Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
C. Manfaat Penulisan.....	4
D. Metode Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN TEORI	5
A. Konsep Dasar Teori Stroke	5
1. Pengertian.....	5
2. etiologi.....	6
3. patofisiologi	6
4. tanda dan gejala	7
5. pemeriksaan menunjang	7
6. Penatalaksanaan medis	9
7. Penatalaksanaan keperawatan	9
8. Komplikasi	9
9. Prognosis	10
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN.....	17
A. Gambaran Pengkajian Masing-Masing Pasien.....	17
B. Gambaran Hasil Diagnosa Keperawatan yang Muncul pada Masing-Masing Pasien.....	42

1. Analisis Data	45
2. Diagnosa Keperawatan.....	46
C. Gambaran Hasil Intervensi yang Muncul pada Masing-Masing Pasien	50
D. Gambaran Hasil Implementasi dan Evaluasi Keperawatan yang Muncul pada Masing-Masing Pasien	51
BAB IV PEMBAHASAN.....	67
A. Pembahasan Kasus berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian.....	67
B. Gambaran kasusu dan jurnal	65
C. Implikasi Keperawatan.....	70
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan penyakit gangguan fungsional otak, berupa kelumpuhan saraf yang diakibatkan oleh gangguan aliran darah pada salah satu bagian otak. Stroke dapat terjadi karena terputusnya suplai oksigen di dalam otak. Gangguan saraf maupun kelumpuhan yang terjadi tergantung pada bagian mana otak yang terkena. (Irianto, 2014).

Satu penyakit. Penduduk dunia setiap yang terserang stroke mencapai 15 juta orang. *American Heart Assosiation* AHA (2010) menyatakan bahwa penderita mendapatkan urutan kedua sebagai penyebab kematian di negara maju Amerika Serikat tahun 2010, prevalensi penduduk Amerika yang terserang stroke adalah 3,2% atau sekitar 6.934.000 dan sebesar 5.47 juta pasien stroke meninggal dunia..

Prevalensi stroke di kawasan (Kementerian, 2013). Riset Dasar tahun 2007 8,3% dan mengalami peningkatan di tahun 2013 menjadi 12,1%. Di provinsi Sumatera Selatan, penyakit stroke pada tahun 2007 sebesar 0,8% dan pada tahun 2013 terjadi peningkatan menjadi 5,2% (Risksedas, 2007 & 2013).

Banyak masalah yang akan ditimbulkan dari penderita pasca stroke, seperti penderita akan mengalami kekakuan pada wajah dan alat ekstremitas, mengalami kesulitan dalam menelan, gangguan bicara seperti pelo serta mengalami kesulitan untuk melakukan pergerakan (Irianto, 2014). Salah satu masalah yang sering terjadi pada pasien pasca stroke adalah masalah hambatan mobilitas fisik. Hambatan mobilitas fisik yaitu terjadinya gangguan pada salah satu alat ekstremitas penderita.

Data pasien stroke di RSUD Banjarmasin pada tahun 2015 terdapat 24 pasien dari 26 penderita stroke non hemoragic yang mengalami hambatan mobilitas fisik. Dampak yang akan terjadi pada pasien pasca stroke yang mengalami masalah hambatan mobilitas fisik yaitu akan mengalami disfungsi motorik seperti hemiplegia (paralisis pada salah satu sisi bagian tubuh) atau hemiparesis (kelemahan yang terjadi pada satu sisi tubuh).

Penatalaksanaan yang dapat diberikan pada penderita pasca stroke yaitu dalam bentuk-bentuk upaya rehabilitatif diantaranya dengan teknik akupuntur, terapi wicara, fisioterapi, terapi berjalan dan latihan *Range Of Motion* (ROM). Akan tetapi tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif yaitu dengan cara memberikan latihan *fisioterapi dada dan suction*.

B. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Studi kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien ICH Di GICU RS Muhammadiyah Housen Palembang

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan asuhan keperawatan pada 3 pasien ICH Di GICU RS Muhammadiyah Housen Palembang
- b. Memberikan implementasi keperawatan pada 3 pasien ICH Di GICU RS Muhammadiyah Housen Palembang

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam berfikir kritis dan mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan khususnya mengenai upaya dalam mengatasi masalah-masalah pada kasus ICH.

2. Bagi institusi Pendidikan

Studi kasus ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan PSIK FK UNSRI memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada kasus ICH

Daftar pustaka

- Amir Huda (2015). *Aplikasi Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC* ;jakarta:Mediacion.
- Auliya, S (2003) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. PT Renika cipta.
- Auryn, virzara (2009). *Mengenal dan Memahami Strok*. Jogjakarta : Kata Hati Black joyce. M & Jane Hokanse Hawks, 2014. *Medical Surgical Nursing*. Vol 2.
- Brunner & Suddarth. 2001. *Keperawatan medikal bedah*. Edisi 8. EGC, Jakarta. Carpenito ,L .J.2007. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan* Edisi 10. jakarta,
- EGC DPP PPNI,T.P.S. (2017) *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Fransisca, B. 2008. *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Persyarafan*. Herdman T. Heather (2015). *NANDA Internationan Inc. Diagnosis Keperawatan : Definisi & Klasifikasi 2015-2017* : Jakarta, ECG
- Hermina Desiane Hsdini Uda, Muflih, thomas Aquaino Erjinyuare Amigo (2016). latihan ROM berpengaruh dalam terhadap mobilitas fisik, yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, Vol 4 no 3
Jakarta :salemba medika
Jakarta: Salemba Medika.
- Junaidi, iskandara. (2011). *Stroke, Waspada Ancamannya*. Yogyakarta :ANDI
- Nabyl R.A. 2012. *Deteksi Dini Gejala dan Pengobatan Stroke*. Yogyakarta Philadelphia: F.A Davis Company Potter & perry, 2006, Buku ajar fundamental

PPNI. (2017). *Standar diagnosis keperawatan indonesia definisi dan indikator diagnostik edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.

PPNI. (2018). *Standar intervensi keperawatan indonesia definisi dan tindakan keperawatan edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.

PPNI. (2019). *Standar luaran keperawatan indonesia definisi dan kriteria hasil keperawatan edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.

Riskesdas. (2018). Hasil utama riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan RI.

